



Profil Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Media Pembelajaran

Nur Azira¹, Zaka Hadikusuma Ramadan²

^{1,2}Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: nurazira@student.uir.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-04	<p>This research aims to determine elementary school teachers' understanding of learning media. Teachers' understanding of media is the main factor in increasing the effectiveness of the teaching and learning process at the elementary level. Learning using media requires teachers to be able to understand the use of learning media so that learning becomes more effective and interactive so that it attracts students' attention. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach using survey methods. This research was conducted at State Elementary Schools in Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency. The population in this study were all State Elementary School teachers in Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency, totaling 252 people with a total of 22 schools. The sample in this study was obtained using the Slovin formula with a sampling technique using probability sampling technique. The information obtained from calculations using the Slovin formula was 23 samples. Based on the research results, it can be concluded that the overall Understanding Profile of Public Elementary School Teachers in Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency obtained a score of 65.2%, in the very good category, with the data distribution as follows: not good category 0 people (0%), 0 people in the poor category (0%), 7 people in the good category with a percentage value (30.4%) and 16 people in the very good category with a percentage value (69.5%). So, more than half of the State Elementary School teachers who teach in Sentajo Raya District already understand the use of learning media in the learning process.</p>
Keywords: <i>Teachers;</i> <i>Learning Media.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-04	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru Sekolah Dasar tentang media pembelajaran. Pemahaman guru tentang media menjadi faktor utama untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di tingkat dasar. Pembelajaran menggunakan media mengharuskan guru untuk mampu memahami penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif, dan interaktif sehingga menarik perhatian siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode survey. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 252 orang dengan jumlah sekolah sebanyak 22 sekolah. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>probability sampling</i>. Informasi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin adalah sebanyak 23 sampel. Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Profil Pemahaman Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memperoleh nilai, 65,2%, berkategori sangat baik, dengan sebaran data sebagai berikut: kategori tidak baik 0 orang (0%), kategori kurang baik 0 orang (0%), kategori baik 7 orang dengan nilai persentase (30,4%) dan yang berkategori sangat baik 16 orang dengan nilai persentase (69,5%). Jadi, lebih dari setengah guru Sekolah Dasar Negeri yang mengajar di Kecamatan Sentajo Raya sudah memahami penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.</p>
Kata kunci: <i>Guru;</i> <i>Media Pembelajaran.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan warga negaranya untuk mendapatkan hak pendidikan selama 12 tahun,

bahkan jika mereka mampu disarankan lebih dari itu. Dikatakan bahwa pendidikan adalah sarana untuk menghindari seseorang dari kebodohan, dan dari pendidikan seseorang dapat mengubah semua aspek kehidupan.

Menurut Adlin (2019:2) menyatakan bahwa Belajar adalah suatu proses kompleks yang berlangsung pada setiap manusia dalam kehidupannya, sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Belajar bisa dilakukan dimana saja, dari siapa saja, dalam bentuk apa saja. Salah satu cara untuk memajukan pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan perubahan proses belajar mengajar dan juga memiliki keterampilan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta mahir dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai *figure* utama yang bertanggung jawab atas kelangsungan proses pembelajaran. Jika strategi dan pengembangan media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka kegiatan belajar mengajar akan sangat menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami. Tersedianya media modern baik konvensional maupun digital yang berbasis kreativitas sangat membantu kegiatan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran tersebut, guru dapat lebih mudah dalam mengeksplorasi kegiatan pembelajaran.

Guru dapat menggunakan media dalam mengajar dan memberikan informasi baru, dan bertindak sebagai perantara. Sebagaimana diungkapkan oleh Batubara (2020:4) Segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dianggap sebagai media pembelajaran. Meskipun media pembelajaran memiliki potensi besar dalam faktor pendukung kegiatan pembelajaran, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Sebagian guru belum sepenuhnya memahami konsep dari penggunaan media pembelajaran, sehingga cenderung mengandalkan metode ceramah sebagai salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan penelitian yang mendalam terkait pemahaman guru terhadap manfaat dan fungsi media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada pemahaman guru tentang media pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam terkait pemahaman guru tentang media pembelajaran, yang dapat menjadi acuan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam

rangka meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau informasi dari populasi besar maupun kecil, namun data yang dipelajari adalah data dari sampel sebagai mewakili data populasi tersebut. Ciri khas dari penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Populasi merupakan kumpulan objek yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti manusia, file, atau dokumen yang dianggap sebagai objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri SE-Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah populasi Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Sentajo Raya sebanyak 22 Sekolah Dasar Negeri dengan jumlah guru keseluruhan 252 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berbentuk *Probability Sampling*. Pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi memberikan kesempatan yang sama bagi setiap bagian populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan menggunakan perhitungan rumus slovin, didapat sampel sebanyak 23 responden. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan September 2023 hingga November 2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dalam penelitian ini, serangkaian kuesioner yang berisi pernyataan tertulis akan disebarkan kepada responden. Hal ini biasa dikatakan sebagai strategi pengumpulan informasi. Dalam penelitian ini, guru diminta mengisi kuesioner untuk dapat mengetahui pemahaman guru Sekolah Dasar Negeri tentang media pembelajaran. Kuisisioner berisi tentang kisi-kisi pemahaman guru terhadap media pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 26.0 dalam pengolahan hasil data kuisisioner. Untuk mengolah data penelitian ini menggunakan menggunakan statistika sederhana. Data yang diperoleh dinyatakan dalam persentase dan diinterpretasikan dalam kategori pemahaman sebagai mana di sajikan di tabel 1.

Tabel 1. Kategori Pemahaman Guru

Interval	Kategori
0 – 49	Tidak Baik
50 – 69	Kurang Baik
70 – 84	Baik
85 - 100	Sangat Baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang media pembelajaran di sekolah dasar di Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner/angket penelitian. Setelah melakukan uji coba instrument mulai dari tanggal 11 November sampai 17 November 2023 terhadap 23 orang guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti melakukan uji validitas terhadap jawaban kuesioner tersebut, yang bertujuan untuk mengetahui validitas dari kuesioner. Dengan menggunakan tabel r sebagai perbandingan dengan nilai r hitung, untuk r tabel $df = (N - 2)$, tingkat signifikan 5% adalah 0,413. Berikut ini merupakan hasil mengenai validitas isi kuesioner:

Tabel 2. Validitas Isi Instrument

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,813	0.413	Valid

Selanjutnya, uji reliabilitas instrument kuesioner di tentukan dengan menggunakan rumus *Cronbach alpha* pada table r dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) melalui aplikasi SPSS, diperoleh perhitungan reliabilitas yaitu $r_{hitung} = 0,740$. Berdasarkan tabel kriteria koefisien reliabilitas instrumen, $0,70 \leq r \leq 0,90$ maka instrumen kuisisioner dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi/baik.

Tabel 3. Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	34

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner maka peneliti merangkum ke dalam bentuk rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi

Uji Validitas	Reliabilitas	Keterangan
0.813	0,740	Dapat digunakan

Berdasarkan tabel diatas, maka dikatakan bahwa kuesioner dapat digunakan dilapangan dimana hasil dari validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut dapat dikatakan tinggi.

B. Analisis Per Indikator Kuesioner Pemahaman Guru Tentang Media

Indikator pemahaman guru tentang media pembelajaran yang dijabarkan peneliti adalah sebanyak 7 indikator, yakni 1) media pembelajaran, 2) manfaat media pembelajaran, 3) fungsi media pembelajaran, 5) jenis-jenis media pembelajaran, 6) karakteristik media pembelajaran, 7) kelebihan juga kekurangan media pembelajaran, dan 8) penggunaan media pembelajaran.

1. Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil jawaban kuisisioner media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) 0 tidak ada, kategori kurang baik (50-69) 7 orang dengan persentase 30,4%, ketegori baik (70-84) 14 orang dengan persentase 60,9%, dan kategori sangat baik (85-100) 2 orang dengan persentase 8,7%. Secara keseluruhan diperoleh nilai 65,5% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan guru sudah menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator manfaat media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil jawaban kuisisioner manfaat media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) 1 orang dengan persentase 4,3%, kategori kurang baik (50-69) 0 atau tidak ada, ketegori baik (70-84) 9 orang dengan presentase 39,1%, dan kategori sangat baik (85-100) 13 orang dengan nilai persentase 56,6%. Secara keseluruhan diperoleh nilai 43,5% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan guru sudah memanfaatkan media dengan sangat baik dalam kegiatan belajar mengajar, dan ada juga guru yang tidak memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator fungsi media pembelajaran menunjukkan pada indikator fungsi media pembelajaran. pada kategori tidak baik (0-49) kurang baik (50-69) tidak ada atau 0% kategori baik (70-84) 8 orang dengan nilai persentase 34,8% dan kategori sangat baik (85-100) 15 orang dengan presentase 65,2%. Secara keseluruhan diperoleh nilai 69,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi media pembelajaran dapat menambah motivasi dan minat atau tindakan siswa dalam belajar serta dengan media pembelajaran memperluas pengetahuan dan pemahaman.

4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator jenis-jenis media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner jenis-jenis media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) dan kurang baik (50-69) tidak ada. ketegori baik (70-84) 13 orang dengan presentase 56,5%, dan kategori sangat baik (85-100) 10 orang dengan persentase 43,5%. Secara keseluruhan diperoleh nilai 87% dengan kategori sangat baik. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa para guru sudah menggunakan jenis media pembelajaran yang bervariasi dengan baik dan benar.

5. Karakteristik Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator karakteristik media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil dari jawaban kuisisioner karakteristik media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) 0 tidak ada, kerkategori kurang baik (50-69) 0 tidak ada, kategori baik (70-84) 17 orang dengan presentase 73,9%, dan kategori sangat baik (85-100) 6 orang dengan presentase 26,1%. Pernyataan guru terkait karakteristik media pembelajaran di peroleh nilai sebesar 73,9% berkategori baik. Dimana guru merekonstruksi suatu peristiwa atau objek tertentu menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran sebagai transportasi objek atau kejadian melalui ruang dan waktu sehingga dapat disajikan berupa stimulus pengalaman yang relatif sama dengan kejadian yang sebenarnya.

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator kelebihan dan kekurangan media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil jawaban indikator kelebihan dan kekurangan media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) 0 tidak ada, kategori kurang baik (50-69) 0 tidak ada, kategori baik (70-84) 14 orang dengan persentase 60,8%, dan kategori sangat baik (85-100) 9 orang dengan persentase 39,1%, pemahaman guru pada indikator kelebihan dan kekurangan media pembelajaran memperoleh nilai keseluruhan 65,2% berkategori baik. Ini menunjukkan bahwa kelebihan dari media media pembelajaran dapat mengembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasi peserta didik dan dapat mengatasi masalah waktu dalam belajar, namun kekurangannya tidak efektif penyampaiannya apabila peserta didik terlalu banyak dan pembuatan media pembelajaran ini juga mengorbankan fisik dan mental guru secara visual.

7. Penggunaan Media Pembelajaran

Pemahaman guru pada indikator penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa hasil jawaban indikator kelebihan dan kekurangan media pembelajaran pada kategori tidak baik (0-49) 0 tidak ada, kerkategori kurang baik (50-69) 0 tidak ada, ketegori baik (70-84) 14 orang dengan persentase 60,8%, dan kategori sangat baik (85-100) 9 orang dengan presentase 39,1%. Pemahaman guru pada indikator penggunaan media pembelajaran memperoleh nilai keseluruhan 65,2% berkeriteria baik. Hal ini menunjukan bahwa kelebihan dari media pembelajaran dapat mengembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasi peserta didik dan bisa mengatasi masalah waktu dalam belajar, namun kekurangannya tidak efektif penyampaiannya apabila peserta didik terlalu banyak, dan pembuatan media pembelajaran ini juga mengorbankan fisik dan mental guru. secara visual.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentajo Raya tentang media pembelajaran berdasarkan indikator (1) Media Pembelajaran (2) Manfaat Media

Pembelajaran (3) Fungsi Media Pembelajaran (4) Jenis-Jenis Media Pembelajaran (5) Karakteristik Media Pembelajaran (6) Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran (7) Penggunaan Media Pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil secara keseluruhan persentase dari indikator media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, karakteristik media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran adalah 65,2%, dimana rata-rata skor guru 90 dari skor maksimumnya 99.

Berdasarkan hasil keseluruhan indikator menunjukkan bahwa profil pemahaman guru tentang media pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan indikator media pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase nilai 66%, manfaat media pembelajaran berada pada kategori baik, dengan presentase nilai 44%, indikator fungsi media pembelajaran dengan kategori baik dengan nilai 69,50%, jenis-jenis media pembelajaran dengan kategori sangat baik dengan presentase nilai 87%, karakteristik media pembelajaran dengan kategori baik dengan nilai persentase 73,90%, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran dengan kategori baik dengan nilai persentase 65%, dan penggunaan media pembelajaran dengan kategori kurang baik dengan nilai persentase 65,20%.

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa, secara keseluruhan guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentajo Raya dengan melibatkan 23 guru sebagai responden sudah memahami dengan sangat baik tentang media pembelajaran. Pentingnya pemahaman guru Sekolah Dasar terhadap media pembelajaran merupakan aspek krusial dalam konteks pendidikan modern. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dalam pendekatan pembelajaran, peran media pembelajaran semakin di perkuat sebagai alat yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, media pembelajaran juga membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Beberapa konsep dalam kurikulum sekolah dasar, terutama yang bersifat abstrak atau kompleks, dapat lebih mudah dimengerti oleh siswa ketika di

ilustrasikan dalam bentuk visual atau interaktif (Miftah, 2022; Utami, 2017). Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkret bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Selain manfaat tersebut, penting juga untuk memahami bahwa kita berada dalam era digital. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dan media digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan modern. Oleh karena itu, guru yang memahami dengan baik penggunaan media pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi dan literasi media yang diperlukan untuk bersaing dan berhasil di dunia yang semakin terhubung dan berubah dengan cepat (Nahdi et al., 2022). Dalam konteks ini, pemahaman guru tentang media pembelajaran bukan hanya tentang mengenal berbagai alat atau teknik media, tetapi juga tentang bagaimana mengintegrasikan media tersebut secara efektif ke dalam pembelajaran, mengkustomisasi penggunaannya sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memaksimalkan potensi media tersebut untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Ramadan, 2023:1837).

Oleh karena itu, pembekalan guru dengan pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran adalah langkah yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Dengan demikian pemahaman guru yang memadai tentang media pembelajaran bukan hanya sebuah keharusan, tetapi juga merupakan investasi dalam masa depan pendidikan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diambil, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Profil Pemahaman Guru guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memperoleh nilai: 65,2%, berkategori sangat baik, dengan sebaran data sebagai berikut, kategori tidak baik, 0 orang (0%), kategori kurang baik, 0 orang (0%), kategori baik, 7 orang dengan nilai persentase (30,4%) dan yang berkategori sangat baik 16 orang dengan nilai persentase (69,5%). Jadi, lebih dari setengah guru Sekolah Dasar Negeri yang mengajar di Kecamatan Sentajo Raya sudah memahami

penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai hasil yang diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, penting untuk mempertimbangkan apakah ada dukungan dan pelatihan yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang media pembelajaran. Pelatihan reguler dan akses ke sumber daya pembelajaran yang berkualitas dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Bagi sekolah dan pihak terkait, kebutuhan untuk mengidentifikasi pengembangan profesional dan dukungan yang diperlukan agar penggunaan media pembelajaran dapat dioptimalkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri.
3. Bagi pemerintah daerah untuk mengadakan pelatihan dan pengembangan media pembelajaran, sehingga nantinya semua guru memiliki pemahaman terhadap media pembelajaran, dan pengembangan media pembelajaran tersebut dapat digunakan di sekolah guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlin, A. (2019). Analisis Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Imajinasi*, 3(2), 3
- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: 2020.
- Hamson, Z. (2017). *Kekuatan dan Kelemahan Media Pembelajaran*. Makassar: 2017
- Hamzah Pagarra, A. S. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: 2022.
- Hasan, S. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: 2021.
- Ilahi, N. (2020) 'Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Peserta didik dan Mutu Pendidikan di Era Milenial', *Asy-Syukriyyah*, 21(1), p. 3.
- Irawan, S.B. (2020) *Profil Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istiqlal, A. (2018) 'Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar dan Mengajar, *Maha peserta didik di Perguruan Tinggi*', *Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), p. 142.
- Kristanto, A. (2016) *Media pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya.
- Miftah, M. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis TIK. *Educenter. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 266-274.
- Nahdi, D. S., Cahyaningsih, U. ., Jatisunda, M. G. ., Suciawati, V., & Sofyan, D. . (2022). Pre-service elementary teacher's digital literacy with cognitive style and self-regulated learning. *International Journal of Educational Innovation and Research*, 1(1), 19-26.
- Netri & Ramadan, Z. H. (2023). Profil Pemahaman Guru Tentang Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Education*, ISSN 2459-9522(Print), 2548-6756 (Online), Vol 9, No 4, 2023, pp. 1832-1839.
- Nurdin (2018) 'Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran', *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), p. 238. doi:10.33477/alt.v3i2.605.
- Nurfadhillah, S, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, Umi Nur Sifa (2021) 'Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SD Negeri Kohod III, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3 (2), p 254.
- Nurrita, T. (2018) 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik', *Misyakat*, 03(01), pp. 173-180.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232.

- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 9, 34–42.
- Priadana, Sidik., D.S. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Ramadan, Z. H. (2021) 'Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar', *Mimbar Ilmu*, 26(3), p. 426.
- Sanjani, M.A. (2020) 'Tugas dan Peran Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), p. 42.
- Sapriyah. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 15(2010).
- Umrella, samad, M. Sahrawi Saimima, S.H. (2018) 'Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran', *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), p. 238. doi:10.33477/alt.v3i2.605.
- Utami, R. P. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Dharma Pendidikan*, 12(2), 62-81.
- Wahidin, U. (2017). Memberikan pedomannya dan arah untuk mencapai tujuan Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.
- Warisdi, E. (2017) *Menjadi Guru yang Inspiratif, Inovatif, & Komunikatif*. Surakarta: Sinergi Prima Magna.
- Wulandari, A,M dkk (2023) 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Jurnal Pendidikan* 05 (02) pp 3928-3936.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), 61-78.
- Zulfianti, D. (2021), Analisis Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 76 Pekanbaru. *Universitas Islam Riau* 01.15